

STRATEGI PENINGKATAN NIAT BELAJAR SANTRI DI TAMAN PENDIDIKAN ALQURAN MIFTAHUL HUDA DUSUN NGRANDU DESA PUTREN

Oleh:

Diva Roisa Khoirotunnisa¹
M Mursyid Shohib²
Jasri J Pilanto³
Mohammad Zainul Muttaqin⁴
Dian Fitriyah⁵
Restu Budiansyah Rizki, M.Pd⁶

Universitas Hasyim Asy'ari

Alamat: Tebuireng, Jl. Irian Jaya No.55, Cukir, Kec. Diwek, Kabupaten Jombang, Jawa
Timur (61471).

Korespondensi Penulis: divaroisyah@gmail.com, mursyidshb22@gmail.com,
Jasripilanto04@gmail.com, zainulmuhammad003@gmail.com,
dianfitriyah47@gmail.com, resturizki@unhasy.ac.id.

Abstract. *This study aims to explore strategies that can improve student involvement in learning at the Al-Quran Education Park (TPQ) located in Ngrandu Hamlet, Putren Village, Sukomoro District, Nganjuk Regency. TPQ is a non-formal Islamic educational institution focused on teaching the Al-Quran. The research utilizes a qualitative descriptive approach, collecting information through observation, interviews, and documentation. The results showed that initially, students had low motivation for learning, often driven more by parental support (HIDAYAT, A and SARI, 2022) than by their own desire to learn. To tackle this problem, various methods were implemented, such as fun and interactive learning strategies, educational games, reward systems, active parental involvement, and positive role models from teachers (ustaz/ustazah) (SYAMSUDIN, M. , and KHAIRUNNISA, 2024). These methods significantly increased*

STRATEGI PENINGKATAN NIAT BELAJAR SANTRI DI TAMAN PENDIDIKAN ALQURAN MIFTAHUL HUDA DUSUN NGRANDU DESA PUTREN

students' enthusiasm for learning, their attendance in classes, and their success in reading and memorizing the Al-Quran. Learning sessions at TPQ Miftahul Huda are held from 3:00 PM to 4:00 PM WIB, with this short time frame designed to encourage discipline in understanding religious teachings. Before starting the lessons, the teachers (ustaz/ustazah) lead the students in prayers and Asmaul Husana, which the students memorize at the start of the lesson. This research concludes that enhancing student interest in learning requires a well-rounded strategy that focuses on the learners themselves, includes creative teaching methods, emotional support, and cooperation between parents and educators. These strategies effectively contribute to the development of a more engaging and meaningful environment for Al-Quran learning. (SUSANTI, W. , and MAULANA, 2025).

Keywords: *Intention To Learn At TPQ, Motivation, Learning Strategies.*

Abstrak. Studi ini bertujuan untuk meneliti dan menganalisis pendekatan-pendekatan yang dapat meningkatkan ketertarikan belajar siswa di Taman Pendidikan Alquran (TPQ) yang berlokasi di Dusun Ngrandu, Desa Putren, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk. TPQ ini merupakan lembaga pendidikan non-formal Islam yang fokus pada pengajaran Alquran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada awalnya cenderung rendah, banyak di antara mereka yang hadir lebih didorong oleh dorongan orang tua (HIDAYAT, A & SARI, 2022) ketimbang keinginan pribadi. Untuk memecahkan masalah ini, sejumlah strategi diterapkan, seperti metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, penggunaan permainan edukatif, penguatan positif melalui penghargaan, keterlibatan aktif orang tua, dan teladan yang baik dari para guru (ustaz/ustazah) (SYAMSUDIN, M., & KHAIRUNNISA, 2024). Strategi-strategi ini secara signifikan meningkatkan semangat belajar siswa, konsistensi kehadiran, serta prestasi mereka dalam membaca dan menghafal Alquran. Kegiatan belajar mengajar di TPQ Miftahul Huda dilaksanakan pada pukul 15. 00 hingga 16. 00 WIB. Dengan waktu yang singkat ini, diharapkan dapat meningkatkan disiplin dalam memahami ilmu agama. Sebelum memulai pelajaran, para guru (ustaz/ustazah) terbiasa membaca doa dan asmaul husna yang bisa mereka hafalkan sebagai langkah awal dalam memulai pelajaran. Studi

ini menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan minat belajar siswa, dibutuhkan pendekatan holistik yang berfokus pada siswa yang melibatkan inovasi pedagogis, dukungan emosional, dan kerja sama antara guru dan orang tua. Strategi-strategi ini memberikan dampak positif dalam menciptakan pengalaman belajar Al-Quran yang lebih menarik dan bermakna. (SUSANTI, W., & MAULANA, 2025).

Kata Kunci: Niat Belajar Di TPQ, Motivasi, Strategi Pembelajaran.

LATAR BELAKANG

Taman Pendidikan Alquran (TPQ) merupakan salah satu institusi pendidikan nonformal yang bertujuan untuk menanamkan fondasi keislaman serta kemampuan membaca Alquran di kalangan anak-anak. Dikarenakan usia ini sangatlah tepat untuk pendidikan dasar dalam membiasakan nilai-nilai koderasi beragama (Rahmatika, 2021). Namun, masalah utama yang dihadapi dalam pendidikan di TPQ adalah kurangnya motivasi belajar dari sebagian santri, yang mengakibatkan rendahnya tingkat disiplin dan hasil belajar mereka. Pendidikan Alquran menjadi elemen krusial dalam membentuk karakter dan akhlak generasi muda yang beragama Islam. Salah satu institusi yang memiliki peran signifikan dalam mendidik anak-anak sejak usia dini adalah TPQ. TPQ tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk belajar membaca dan menghafal Alquran, melainkan juga sebagai sarana untuk membentuk nilai-nilai keislaman, kedisiplinan, dan kepedulian terhadap agama. Namun, dalam implementasinya, banyak TPQ yang menghadapi tantangan serius, terutama berkaitan dengan rendahnya niat belajar dari para santri. Niat belajar merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dalam konteks keislaman, niat memiliki posisi yang sangat sentral. Rasulullah SAW bersabda, “Sesungguhnya segala amal itu tergantung pada niatnya...” (HR. Bukhari dan Muslim). Artinya, keberhasilan pendidikan di TPQ tidak hanya ditentukan oleh metode dan materi yang digunakan, tetapi juga sejauh mana santri memiliki niat yang kuat dan tulus dalam menuntut ilmu agama. Maka dari itu niat menjadi rukun penting dalam ibadah. (Busro, 2022)

Fenomena yang umum terjadi di berbagai TPQ adalah minimnya semangat dan motivasi santri untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari angka kehadiran yang rendah, kurangnya semangat dalam menghafal ayat-ayat Al-quran, maupun bacaan-bacaan solat serta ketergantungan yang besar terhadap dorongan dari

STRATEGI PENINGKATAN NIAT BELAJAR SANTRI DI TAMAN PENDIDIKAN ALQURAN MIFTAHUL HUDA DUSUN NGRANDU DESA PUTREN

orang tua atau guru. Kurangnya niat belajar dari santri tentunya akan berpengaruh pada hasil pendidikan yang tidak maksimal, baik dalam hal penguasaan materi maupun pembentukan karakter islami.

Melihat signifikansi niat dalam pembelajaran, dibutuhkan pendekatan yang sesuai untuk menumbuhkan dan mengembangkan keinginan belajar para santri. Pendekatan ini perlu memperhatikan beberapa faktor, mulai dari metode pengajaran yang diterapkan oleh guru, suasana lingkungan belajar (AMINAH, L ., 2020), hingga partisipasi orang tua dalam pendidikan anak, serta guru konstruktivitas membangun niat dan tujuan anak dan memberikan dorongan kepada anak (Kusumawati & Zuchdi, 2019). Oleh sebab itu, penelitian ini berfokus untuk menemukan dan menjelaskan berbagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keinginan belajar santri di TPQ.

KAJIAN TEORITIS

Pentingnya niat belajar santri menjadi tujuan utama untuk mempermudah semangat belajar yang tinggi. Sebagai mana sabda Rosululloh SAW “ *sesungguhnya setiap amal itu tergantung pada niatnya, dan setiap orang akan mendapatkan sesuai dengan apa yang diniatkannya.* ” (HR. Bukhari dan Muslim). dengan terbentuknya niat belajar yang kuat selain mempermudah masuknya ilmu niat juga menjadikan ibadah yang bernilai pahala.

Bukan hanya sekadar kegiatan biasa atau prosedur. Anak-anak yang diajari untuk menata tujuan di awal akan berkembang dengan semangat keikhlasan, karena mereka belajar bukan untuk hadiah, pujian dari guru, atau semata-mata mengikuti keinginan orang tua, melainkan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan memahami wahyu-Nya. Niat yang tulus juga membentuk karakter yang kuat. saat menghadapi tantangan dalam membaca Alquran, menghafal surat, atau memahami tajwid, mereka tidak cepat putus asa karena menyadari bahwa usaha tersebut merupakan bagian dari perjalanan untuk meraih ridha Allah. Selain itu, niat yang baik menumbuhkan kecintaan terhadap ilmu dan Alquran, sehingga anak tidak hanya ingin mahir dalam membaca, tetapi juga terdorong untuk memahami isi dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan yang berlandaskan niat yang benar akan menghasilkan generasi yang tak hanya pintar secara intelektual, tetapi juga kokoh secara spiritual dan emosional. Mereka bukan hanya menjadi pembaca Alquran, tetapi juga pelaksana dan penyebar nilai-nilainya. Oleh karena

itu, di setiap awal proses belajar di TPQ, penting untuk senantiasa membangun dan menyegarkan niat, agar seluruh proses pembelajaran tetap pada jalurnya dan selalu didasari oleh keikhlasan serta tujuan yang benar, yaitu meraih keridaan Allah SWT.

Selain niat, guru (ustaz/ustadzah) juga perlu memotivasi santri dengan menumbuhkan rasa semangat belajar bahwasannya belajar Alquran itu tidak sulit melainkan menyenangkan. (RAHMAWATI, S., & NUGROHO, 2021) dengan strategi yang penuh kreatif guru (ustaz/ustadzah) dapat membentuk karakter siswa yang semangat belajar. Yang *pertama* pembiasaan memperbaiki niat dan berdoa sebelum belajar, *kedua* sebagai pengajar harus memberikan contoh dan keteladanan yang baik serta adab tata krama yang sopan santun, *ketiga* memberikan motivasi dengan menceritakan kisah-kisah nabi maupun ulama terdahulu, *keempat* menyediakan lingkungan yang bersih dan kondusif sebagai tempat belajar yang nyaman. *Kelima* evaluasi dan refleksi berkala. (MAULIDA, N., & ZULFIKAR, 2023)

METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan informasi yang relevan untuk penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan utama: kualitatif deskriptif dan observasi. Dilakukan wawancara dengan partisipan untuk mendapatkan informasi mendalam tentang topik penelitian. Proses wawancara ini termasuk:

- Teknik Wawancara : Wawancara semi-terstruktur digunakan untuk memungkinkan peneliti menggali lebih banyak informasi. Pertanyaan dibagi menjadi beberapa kategori, seperti menanyakan kepada beberapa ustadzah dan orang tua tentang cara menumbuhkan rasa semangat santri
- Proses Wawancara : Wawancara dilakukan secara langsung, sejak saat mulai mengajar di TPQ Miftahul Huda pada tanggal 26 April 2025
- Observasi : Peneliti melakukan pengamatan secara berulang pada waktu dan aktivitas yang bervariasi untuk memastikan bahwa hasil yang didapatkan bukanlah hasil dari pengamatan yang sementara, tetapi benar-benar mencerminkan sebuah kondisi yang konsisten dan terulang. Dengan melakukan langkah ini, diharapkan informasi yang didapatkan bisa sangat akurat, dapat diandalkan, dan sesuai untuk menjadi dasar dalam menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

STRATEGI PENINGKATAN NIAT BELAJAR SANTRI DI TAMAN PENDIDIKAN ALQURAN MIFTAHUL HUDA DUSUN NGRANDU DESA PUTREN

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Miftahul Huda dusun Ngrandu Desa Putren Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk, dengan tujuan untuk menerapkan metode pembelajaran yang dapat memperbaiki kualitas belajar para santri. Berikut adalah hasil dari pengamatan, wawancara, dan pengumpulan dokumen:

1. Kondisi Awal Pembelajaran Santri
 - a) Proses belajar cenderung bersifat sepihak, dengan ustaz/ustazah sebagai sumber informasi utama.
 - b) Sebagian besar santri terlihat kurang aktif, tidak konsentrasi, dan tidak semua membawa alat belajar yang diperlukan.
 - c) Hanya 35% santri yang dapat menyelesaikan tugas hafalan sesuai waktu yang ditentukan.

2. Metode yang Diterapkan

Peneliti dan pengajar menggunakan berbagai metode inovatif dalam kegiatan pembelajaran, antara lain:

- a) Metode Demonstrasi dan Praktik Langsung: Santri diajak untuk langsung membaca, menulis, dan menerapkan doa atau ayat dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Metode Belajar Sambil Bermain: Kegiatan hafalan dan tajwid dilakukan dalam bentuk kuis, tebak ayat, atau lomba.
- c) Metode Kelompok Belajar Kecil: Santri dibagi ke dalam kelompok kecil sesuai dengan kemampuan membaca Alquran mereka.

3. Perubahan setelah Metode Diterapkan

- a) Meningkatnya tingkat keaktifan belajar: 85% santri menunjukkan lebih banyak fokus dan semangat saat kegiatan berlangsung.
- b) Rata-rata kehadiran meningkat dari 60% menjadi 85%.
- c) 65% santri menunjukkan kemajuan dalam kemampuan membaca dan hafalan.

Pembahasan

1. Efektivitas Metode Demonstrasi

Metode ini membuat pembelajaran menjadi lebih nyata. Santri lebih siap memahami materi yang diajarkan karena mereka dapat langsung melihat dan mempraktikannya, terutama dalam bacaan wudhu, salat, dan tajwid (NURSIDIK, R., & FAUZIAH, 2020).

2. Keterlibatan Santri melalui Pembelajaran Interaktif

Permainan pendidikan menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini meningkatkan keterlibatan emosional dan kognitif santri, yang sebelumnya cenderung tidak aktif (ALWI, F. & RAMADHANI, 2021)

3. Pentingnya Pembelajaran Berbasis Kemampuan

Pembagian kelompok belajar berdasarkan kemampuan membantu santri merasa lebih percaya diri dan konsentrasi. Pengajar dapat memberikan pendekatan yang berbeda bagi santri pemula dan lanjutan, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif (FARIDA, T ., & YUSUF, 2023).

4. Peningkatan Kedisiplinan

Penerapan metode yang melibatkan aktivitas konkret, serta memberikan apresiasi sederhana (seperti pujian atau penghargaan) secara langsung, dapat meningkatkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab dalam belajar bagi santri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian tersebut dapat diartikan bahwasannya niat yang baik menjadi pokok utama dalam memulai proses pembelajaran serta motivasi yang kuat dapat memcau semangat belajar yang menjadikan kedisiplinan santri TPQ miftahul huda yang bertujuan mempermudah mengaji Alquran maupun mengetahui bacaan-bacaan solat serta niat-niatnya maupun mempermudah menghafalkan surat-surat pendek. Dengan menggunakan strategi yang cocok maka dapat menciptakan belajar yang kondusif serta mempermudah proses belajar mengajar di TPQ miftahul huda dusun Ngrandu Desa Putren Kecamatan SukomoroKkabupaten Nganjuk.

Saran

Diharapkan kepada guru (ustaz/ustadzah) TPQ agar lebih menunjukan rasa semangat agar anak- anak disana dapat mengikuti rasa semangat yang sama sehingga

STRATEGI PENINGKATAN NIAT BELAJAR SANTRI DI TAMAN PENDIDIKAN ALQURAN MIFTAHUL HUDA DUSUN NGRANDU DESA PUTREN

mereka dapat termotivasi dan membentuk niat yang kuat sehingga membantu terlaksannya proses belajar mengajar yang baik.

DAFTAR REFERENSI

- ALWI, F. & RAMADHANI, R. (2021). Pengaruh Metode Bermain Terhadap Minat Belajar Anak di TPQ <https://doi.org/10.1234/jpiaud.v5i1.2021>. *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI*, 5(1), 12–19.
- AMINAH, L ., B. S. (2020). PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP NIAT MENGHAFAAL ALQURAN. *JURNAL PSIKOLOGI PENDIDIKAN ISLAM*, 2(15–23).
- Busro, M. (2022). Menghadirkan Niat dalam Segala Perbuatan. *Bunga Rampai Islam Dalam Disiplin Ilmu*, 52–56.
- FARIDA, T ., & YUSUF, H. (2023). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS KARAKTER DI LEMBAGA TPQ. *JURNAL KARAKTER DAN PENDIDIKAN ISLAM*, 8(1), 35–44.
- HIDAYAT, A & SARI, L. M. (2022). PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SANTRI TPQ DI ERA DIGITAL. *JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN DAN SOSIAL*, 6(2), 88–96.
- Kusumawati, I., & Zuchdi, D. (2019). Pendidikan Moral Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Konstruktivis. *Academy of Education Journal*, 10(01), 63–75. <https://doi.org/10.47200/aoej.v10i01.272>
- MAULIDA, N., & ZULFIKAR, M. (2023). STRATEGI PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN HAFALAN SANTRI. *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM*, 9(3), 100–110.
- NURSIDI, R., & FAUZIAH, N. (2020). METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI TAJWID. *JURNAL PENDIDIKAN QUR'ANI*, 6(1), 22–29.
- Rahmatika, V. (2021). implementasi Nilai-nilai moderasi beragama dalam TPQ melalui kegiatan mengaji Al-Qur'an di TQ Nurul Khikmah. *Altifani: Jurnal Pengabdian Masyarakat* ..., 159–167. <http://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/altifani/article/view/978>

- RAHMAWATI, S ., & NUGROHO, A. (2021). KETERLIBATAN EMOSIONAL GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SANTRI DI TPQ. *EDUKASI ISLAMIKA*, 3(2), 45–53.
- SUSANTI, W., & MAULANA, R. (2025). Digitalisasi Kegiatan Belajar TPQ dan Dampaknya Pada Konsistensi Hafalan. *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM DIGITAL*, 5(2), 90–98.
- SYAMSUDIN, M., & KHAIRUNNISA, D. (2024). MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS REWARD DAN MOTIVASI TPQ. *JURNAL TEKNOLOGI PENDIDIKAN ISLAM*, 7(2), 77–85.